

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENERIMAAN TAHANAN KEPOLISIAN PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIB SUNGAILIAT

Dwi Eriyani

Sistem Informasi STMIK Atma Luhur Pangkalpinang

JL. Raya Sungailiat Selindung Baru, Pangkalpinang

E-mail : dwieriyani@gmail.com

ABSTRACT

Class IIB Sungailiat prisons is a government agency in the field of correctional which is under and responsible directly to the regional office of Law and Human Rights Ministry Indonesian Republic is addressed at Jenderal Ahmad Yani Street Bukit Semut Sungailiat Bangka. In 1996 the first still existed as House of Detention, then on April 16, 2003 the status of detention turned into prisons (Correctional Institution). In the process of acceptance of administrative detention is various process activities, among others, the process of receiving custody, process of custody medical check up, process of extension of detention, and preparing reports of prisoners process.

Until now, the system is running in Class IIB Sungailiat prisons still done manually. Although it has been using computer, application used is limited to Microsoft Office, such as Ms. Word dan Ms. Excel. Resulting in some problems of which the data processing becomes long, the difficulty of providing information quickly and accurately about reports of prisoners per period. To overcome this problem, it will be designed reception administration information system police custody in prisons class IIB Sungailiat with object oriented methodology. In this regard, it will be made in the form of the proposed system design database design, interface design, the design of the proposed documents and new information systems and the interaction between the actors involved in it.

Reception administration information system police custody with computerized, administration services are expected to be easier to do as well as making reports more quickly and accurately prisoners in its completion.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, dunia mengalami proses revolusi penerapan teknologi yang disebut komputerisasi. Tentunya hal ini mempunyai dampak yang sangat besar terhadap aspek kehidupan manusia yang banyak bergantung pada pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi sangat membantu manusia dalam melakukan pekerjaan di berbagai bidang, antara lain bidang administrasi, pendataan, dokumentasi, dan sebagainya.

Adanya aplikasi yang sesuai maka pekerjaan yang sulit dapat dikerjakan secara mudah dengan bantuan teknologi informasi. Mengingat semakin banyaknya informasi yang diinginkan manusia dan didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin maju, baik pada perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), maka komputer dipakai untuk menyajikan informasi, salah satunya untuk menyajikan informasi tentang administrasi warga binaan di lembaga pemasyarakatan.

Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani Bukit Semut Sungailiat Bangka merupakan salah satu instansi hukum yang berfungsi untuk melakukan pembinaan bagi tahanan. Pengolahan data tahanan sering dilakukan, tetapi dalam proses pengolahan data administrasi penerimaan tahanan kepolisian masih dilakukan secara manual. Hal ini dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya sumber daya manusia yang handal dalam mengoptimalkan perangkat komputer yang terdapat pada lapas tersebut. Untuk dapat meningkatkan proses administrasi penerimaan tahanan kepolisian beserta laporannya, maka diperlukan cara yang lebih cepat, tepat, dan akurat dalam menginformasikan data tahanan, sehingga dibutuhkan suatu program khusus yang dapat mendukung proses kerja dalam pendataan tahanan tersebut yaitu dengan sistem informasi administrasi penerimaan tahanan kepolisian.

Dilihat dari permasalahan yang ada, maka penulis mendorong untuk mengadakan penelitian tentang pengolahan data administrasi penerimaan tahanan kepolisian pada Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat serta berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan sistem menjadi lebih baik dan lebih efektif serta bermanfaat bagi lapas dan pihak yang berwenang yang sering kali memerlukan data tahanan. Oleh karena itu penulis mencoba merancang suatu sistem administrasi berbasis komputer dengan judul “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENERIMAAN TAHANAN KEPOLISIAN PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIB SUNGAILIAT”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Proses administrasi penerimaan tahanan kepolisian yang masih menggunakan cara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b. Pegawai harus mencari kembali satu per satu berkas tahanan yang akan digunakan untuk membuat Berita Acara Penerimaan Tahanan Baru,

Berita Acara Pemeriksaan Kesehatan, dan Laporan Tahanan.

- c. Sulitnya pemberian informasi secara cepat dan akurat mengenai laporan tahanan per periode tertentu.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari menyimpangnya pembahasan, maka pada rancangan sistem informasi administrasi penerimaan tahanan kepolisian penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada. Batasan – batasan masalah tersebut berisi tentang proses :

- a. Mengentri Data Tahanan.
- b. Mengentri Data Penyidik.
- c. Mengentri SPT.
- d. Mencetak BA-Penerimaan Tahanan.
- e. Mencetak BA-Kesehatan.
- f. Mengentri SPP.
- g. Mengentri BA-Penahanan.
- h. Mengentri PPP.
- i. Mengentri Surat Perpanjangan Penahanan.
- j. Mengentri BA-Perpanjangan Penahanan.
- k. Mencetak Laporan Tahanan.

1.4 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam memperoleh data tentang administrasi penerimaan tahanan kepolisian di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat adalah sebagai berikut :

- a. Analisa Masalah dan Studi Kelayakan
Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara di bawah ini :
 - 1) Tinjauan Lapangan
Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat. Tinjauan lapangan dilakukan dengan 3 cara, yaitu :
 - a) Observasi (pengamatan)
Dengan cara melihat secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi penerimaan tahanan kepolisian di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat. Berkenaan dengan proses administrasi yang mempelajari bentuk – bentuk dokumen yang

digunakan serta laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b) Wawancara (*interview*)

Melalui wawancara langsung dengan pegawai bagian registrasi serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan alur permasalahan administrasi penerimaan tahanan kepolisian di lapas.

c) Penelitian Kepustakaan

Penulis menggunakan berbagai sumber bacaan, baik dari buku-buku ilmiah, hasil pencarian di internet, catatan sewaktu kuliah, dan diktat-diktat yang berkaitan dengan permasalahan skripsi ini.

b. Analisa Sistem

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- 2) Spesifikasi sistem, yaitu melakukan spesifikasi masukan yang ada, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk – produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat – alat yang digunakan antara lain, yaitu :

- 1) *Activity* diagram sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *waterflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktivitas di dalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use case* diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *use case* dengan aktor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas – aktivitas tersebut diimplementasikan.
- 3) Deskripsi *use case*, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh

user dan bagaimana sistem merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model yang ada dan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat – alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut :

1) ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.

2) LRS (*Logical Record Structure*)

LRS terdiri dari *link – link* (hubungan) di antara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

3) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.

4) *Sequence Diagram*

Menjelaskan interaksi objek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan suatu sistem.

1.5 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan mengadakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan perancangan sistem administrasi penerimaan tahanan kepolisian. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menghasilkan suatu sistem informasi administrasi penerimaan tahanan kepolisian berbasis komputer yang cepat dan akurat di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat.
- b. Menerapkan sistem komputerisasi agar dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna dalam mengolah data tahanan supaya lebih efektif dan efisien.

- c. Memudahkan dalam pemberian informasi secara cepat dan akurat mengenai laporan tahanan per periode tertentu.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dibangunnya sistem informasi administrasi penerimaan tahanan kepolisian yang terkomputerisasi, maka dapat diperoleh beberapa manfaat di antaranya :

- a. Dapat membantu proses kerja manusia dalam mengolah data berkas ke data digital.
- b. Perawatan dokumentasi dengan digitalisasi jauh lebih efektif dan efisien daripada dengan berkas.
- c. Proses informasi administrasi penerimaan tahanan kepolisian dapat lebih cepat diolah dan diterima oleh *user*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini telah diuraikan tentang penjelasan umum dari permasalahan yang dibahas berkaitan dengan penyusunan skripsi ini yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain : Ruang lingkup (*scope*) proyek, tujuan proyek,

faktor penentu keberhasilan, *project execution plan*, identifikasi *stakeholder*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek, *work breakdown structure* (WBS), *gant chart*, rencana anggaran biaya (RAB), *responsibility assignment matrix* (RAM), analisa resiko (*project risk*), dan rencana rapat (*meeting plan*).

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini menjelaskan tentang kegiatan instansi Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat, struktur organisasi instansi Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat, pembagian tugas dan tanggung jawab, tujuan dan fungsi instansi Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat, sasaran Instansi Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, dan analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dapat diuraikan tentang kesimpulan dan saran mengenai skripsi ini. Kesimpulan adalah mengemukakan kembali masalah penelitian kemudian menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan.

2.LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Tata Sutabri (2012) sistem adalah setiap sesuatu terdiri dari obyek-obyek, atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang bertata kaitan dan bertata hubungan satu sama lain, sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu.

Menurut Tata Sutabri (2012: 22) informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Tata Sutabri (2012: 38) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan – laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

2.2 Analisa Sistem Berorientasi Objek

Menurut Ariesto Hadi Sutopo (2011: 242) dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Berorientasi Objek mendefinisikan analisa sistem adalah proses menentukan kebutuhan sistem apa yang harus dilakukan sistem untuk memenuhi kebutuhan klien, bukanlah bagaimana sistem tersebut diimplementasikan.

Menurut Munawar (2005: 105) analisa sistem berorientasi objek adalah pendekatan yang digunakan untuk mempelajari objek yang sudah ada untuk mengetahui apakah mereka dapat digunakan kembali atau diadaptasi untuk pemakaian baru atau menentukan satu objek baru atau yang dimodifikasikan yang akan digabung dengan objek yang sudah ada ke dalam suatu aplikasi komputerisasi yang sangat berharga.

2.3 UML (*Unified Modelling Language*)

Menurut Munawar (2005: 107) UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem berorientasi objek. Hal ini disebabkan karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi (*sharing*) dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain. Berikut ini adalah diagram UML, yaitu :

a. *Activity Diagram*

Menurut Munawar (2005: 109) *activity diagram* adalah teknik untuk

mendeskrripsikan logika prosedural, proses bisnis, dan aliran kerja dalam banyak kasus.

b. Analisa Dokumen Keluaran

Analisa keluaran adalah bagian dari sistem yang fungsinya menjelaskan dokumen-dokumen apa saja yang dihasilkan sistem berjalan. Dokumen keluaran yang dihasilkan dari sistem berjalan dapat dianalisa dari *activity diagram* yang telah dibuat. Caranya amati dokumen apa yang dibuat oleh bagian tempat sistem berlangsung dan diberikan kepada bagian/ *swimlane* lain.

c. Analisa Dokumen Masukan

Analisa masukan adalah dokumen yang berasal dari bagian lain dan diterima oleh bagian gudang. Caranya amati *activity diagram*, tentukan berada di *swimlane* yang mana sistem berada. Dokumen masukan adalah dokumen yang diterima gudang dari *swimlane* lain.

d. Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk memodelkan bisnis proses berdasarkan perspektif pengguna sistem. *Use case diagram* terdiri atas diagram untuk *use case* dan *actor*. *Actor* merepresentasikan orang yang akan mengoperasikan atau orang yang berinteraksi dengan sistem aplikasi. *Use case* merepresentasikan operasi-operasi yang dilakukan oleh *actor*. *Use case* digambarkan berbentuk elips dengan nama operasi dituliskan di dalamnya.

2.4 Perancangan Sistem Berorientasi Objek

Menurut Whitten (2004: 686) perancangan berorientasi objek merupakan tahap lanjutan setelah analisa berorientasi objek, perancangan berorientasi objek adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menspesifikasi kebutuhan-kebutuhan sistem dengan mengkolaborasikan objek-objek, atribut-atribut, dan *method-method* yang ada.

Tujuan perancangan sistem itu untuk memahami kebutuhan kepada pemakai sistem (*user*) dan memberikan gambaran yang jelas serta rancang bangun yang

lengkap. Tahap-tahap yang dilakukan pada perancangan berorientasi objek adalah:

- a. ERD (*Entity Relationship Diagram*)
Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu pemodelan konseptual yang didesain secara khusus untuk mengidentifikasi entitas yang menjelaskan data dan hubungan antar data, yaitu dengan menuliskan dalam *cardinality*.
- b. Rancangan Layar Program

Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

2.5 Teori-Teori Pendukung

Pemasyarakatan adalah kegiatan untuk melakukan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan berdasarkan sistem kelembagaan dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pemidanaan dalam tata peradilan pidana.

Lembaga Pemasyarakatan yang selanjutnya disebut Lapas adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan.

Menurut Kepmenkeh RI No. M. 02-PK04. 10 Tahun 1990 tahanan adalah tersangka atau terdakwa yang ditempatkan di dalam Rutan untuk kepentingan penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang Pengadilan. Pengertian tahanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu orang yang ditahan karena dituduh melakukan tindak pidana atau kejahatan. Tahanan tersebut digolongkan pada beberapa register administrasi, di antaranya :

- a. Tingkat Penyidik A I (Tahanan Kepolisian).
- b. Tingkat Penuntut A II (Tahanan Kejaksaan).
- c. Tingkat Pengadilan A III (Tahanan Pengadilan).
- d. Tingkat Pengadilan Tinggi A IV (Tahanan Pengadilan Tinggi).
- e. Tingkat Mahkamah Agung A V (Tahanan Mahkamah Agung).

3. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Uraian Prosedur

Prosedur yang dilakukan dalam Sistem Informasi Administrasi Penerimaan Tahanan Kepolisian Pada Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat adalah sebagai berikut

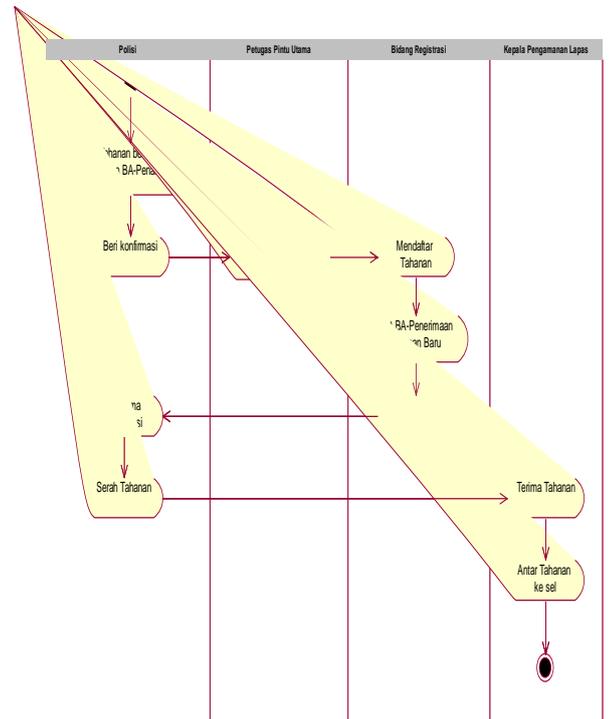
- a. Proses Penerimaan Tahanan
Polisi mengantarkan Tahanan ke Lapas Sungailiat dengan membawa kelengkapan berkas administrasi yang berisi Surat Penitipan Tahanan (SPT), Surat Perintah Penahanan (SPP), dan Berita Acara Penahanan. Selanjutnya Polisi membawa Tahanan ke Petugas Pintu Utama untuk memberikan konfirmasi. Konfirmasi itu diterima oleh Petugas Pintu Utama dan memberikan izin masuk kepada Polisi dengan membawa Tahanan tersebut. Kemudian Tahanan yang dibawa oleh Polisi melakukan pendaftaran dan menyerahkan berkas-berkas administrasi ke Bidang Registrasi. Setelah proses pendaftaran Tahanan selesai, Bidang Registrasi membuat Berita Acara Penerimaan Tahanan Baru (BA-Penerimaan Tahanan) dan mengonfirmasikannya kepada Polisi. Setelah itu Polisi menemui Kepala Pengamanan Lapas untuk menyerahkan Tahanan tersebut. Lalu Kepala Pengamanan Lapas menerima dan mengantarnya menuju sel Tahanan.
- b. Proses Pemeriksaan Kesehatan Tahanan
Bidang Registrasi mengantarkan Tahanan ke Dokter yang ada di Poliklinik Lapas. Kemudian Dokter menerimanya dan melakukan pemeriksaan kesehatan. Jika Tahanan itu sakit, maka Dokter akan merawatnya dan memberikan konfirmasi kepada Bidang Registrasi bahwa Tahanan sakit dan perlu dirawat. Jika tidak sakit, Dokter akan membuat Berita Acara (BA-Kesehatan) untuk Tahanan. Lalu BA-Kesehatan tersebut diberikan kepada Tahanan, kemudian menyerahkannya ke Bidang Registrasi. Selanjutnya, Bidang Registrasi

menerimanya dan disimpan sebagai arsip.

- c. Proses Perpanjangan Penahanan
 Polisi membuat Permohonan Perpanjangan Penahanan (PPP) yang ditujukan kepada Kejaksaan Negeri dikarenakan penyidikan perkara terhadap Tersangka belum selesai, sedangkan masa penahanannya akan segera berakhir. Kemudian Kejaksaan Negeri membuat Surat Perpanjangan Penahanan (T4) untuk memperpanjang penahanan Tersangka tersebut, lalu menyerahkannya ke Polisi. Polisi menerimanya kemudian membuat Berita Acara Perpanjangan Penahanan. Selanjutnya, Polisi mengantarkan Berita Acara tersebut beserta SPP (T-4) ke Lapas Sungailiat.
- d. Proses Pembuatan Laporan Tahanan
 Bidang Registrasi membuat laporan Tahanan berdasarkan data-data yang ada, lalu menyerahkannya kepada Kepala Lapas untuk di ACC. Selesai di ACC laporan itu diserahkan kepada Tata Usaha Lapas, kemudian laporan tersebut diterima oleh Tata Usaha Lapas dan langsung diantar ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia setempat.

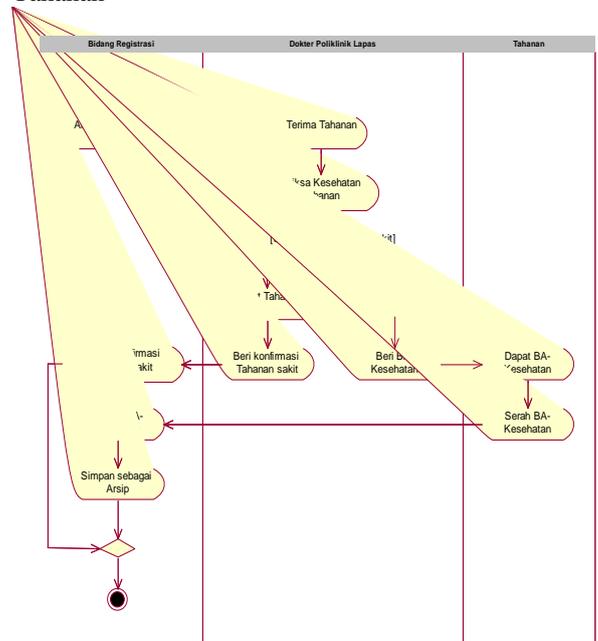
3.2 Analisa Proses (Activity Diagram)

- a. Proses Penerimaan Tahanan



Gambar 3.1 Activity Diagram Proses Penerimaan Tahanan

- b. Proses Pemeriksaan Kesehatan Tahanan



Gambar 3.2 Activity Diagram Proses Pemeriksaan Kesehatan Tahanan

5) Rancangan Layar Menu Transaksi

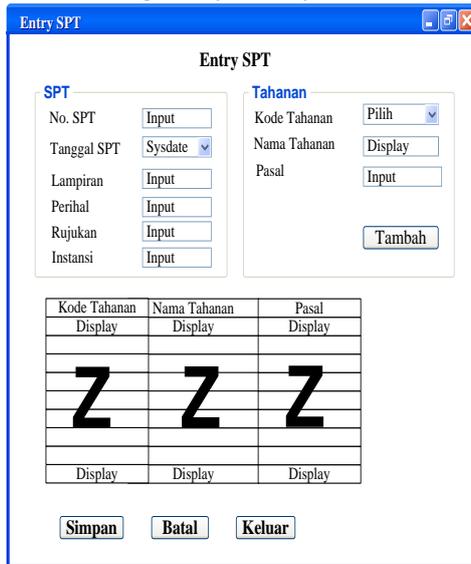


Gambar 3.12 Rancangan Layar Menu Transaksi



Gambar 3.16 Rancangan Layar Cetak BA-Kesehatan

6) Rancangan Layar Entry SPT



Gambar 3.13 Rancangan Layar Entry SPT

7) Rancangan Layar Cetak BA-Kesehatan

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Dengan menggunakan sistem informasi administrasi penerimaan tahanan kepolisian ini, maka dapat menghemat waktu dalam melakukan proses pengolahan data-data tahanan kepolisian.
- Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Penerimaan Tahanan Kepolisian Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat yang berbasis VB.NET 2008, dapat memberikan kemudahan bagi Pegawai Lapas dalam menyimpan, *mengupdate*, mengakses, dan mencari kembali berkas-berkas tahanan yang berupa BA-Penerimaan Tahanan, BA-Kesehatan dan Laporan Tahanan.
- Laporan Tahanan yang dibuat lebih cepat dan akurat sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu.

4.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang berhubungan dengan Sistem Informasi Administrasi Penerimaan Tahanan Kepolisian dan bermanfaat bagi Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan perangkat komputer yang memadai guna menunjang pengolahan data dalam sistem informasi administrasi penerimaan tahanan kepolisian yang berbasis komputer.
- b. Memberikan pelatihan kepada Pegawai Lapas agar dapat mengoperasikan sistem ini sehingga berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Perlu melakukan *back-up* data secara periodik untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.
- d. Memberikan pelayanan secara cepat dalam melayani setiap tahanan yang diantar ke Lapas, mempermudah prosedur pelayanan pendaftaran dan

pemeriksaan di setiap bagian layanan tahanan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat terutama dalam proses administrasinya.

- e. Melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap pelaksanaan dan pengoperasian sistem, sehingga apabila terjadi kesalahan yang berhubungan dengan sistem dapat segera diatasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

Munawar. 2005. *Pemodelan Sistem dengan UML*. Jakarta : Graha Ilmu.

Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset

Sutopo, Ariesto Hadi. 2011. *Analisis dan Design Berorientasi Objek*. Yogyakarta : J&J Learning.

Whitten, Jeffery. 2004. *Metod Design dan Analisis Sistem*. Yogyakarta : Edisi 6, Andi.

<http://lapasungailiat-2.blogspot.com>.

Diakses : 6 April 2015